

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor *Property* dan
Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Eri Maryati¹ dan Tutik Siswanti²

Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Unsurya

¹*erimaryati13@gmail.com* dan ²*tutysis12@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling, sebanyak 11 perusahaan. Jenis data adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan pada tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini (H1) *Debt to Equity Ratio* secara parsial perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (H2) ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (H3) *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, persentase dari variabel bebas DER dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat pertumbuhan laba bisa berpengaruh sebesar 2,4% hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini sangat lemah mempengaruhi variabel terikatnya.

Kata Kunci: *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Karena laba begitu penting bagi perusahaan maka pentingnya perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu dengan perhitungan rasio yaitu antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Wibawa *et al.*, 2016:1445). Menurut (Puspasari *et al.*, 2017:130) peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan DER memiliki

pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Tetapi sebaliknya jika hutang perusahaan tersebut tidak digunakan secara maksimal atau tidak investasikan untuk kegiatan yang produktif sehingga tidak menghasilkan keuntungan maka perusahaan akan merasa terbebani karena pendapatan atau aset perusahaan yang akan digunakan untuk membayar hutang beserta bunganya dan ini akan mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun dan laba perusahaan akan ikut menurun sehingga laba perusahaan tidak dapat bertumbuh.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih (Hery, 2017:12). Dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan yang akan digunakan adalah total aset. Semakin besar ukuran perusahaan maka seharusnya peluang perusahaan untuk mencapai pertumbuhan laba akan semakin besar dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan aset maka pentingnya suatu perusahaan dapat mengelola aset agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pendapatan karena jika pendapatan bertumbuh maka laba perusahaan akan bertumbuh seperti yang telah diharapkan. Tetapi sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki aset yang banyak namun tidak digunakan dengan maksimal untuk kegiatan usahanya dalam mengembangkan perusahaan maka dapat memperlihatkan kinerja suatu perusahaan tidak menggunakan aset yang dimiliki secara maksimal untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut (PSAK 1, 2018:1) "laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi data keuangan perusahaan yang berguna bagi

pihak internal maupun eksternal yang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (PSAK 1, 2018) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (PSAK 1, 2018) ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat.

Dari enam laporan keuangan di atas dapat disimpulkan laporan-laporan yang terdapat dalam laporan keuangan yang berisi informasi data-data keuangan perusahaan dari hasil kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sedang dalam keadaan baik atau buruk.

Laba

Pengertian Laba

Pengertian laba menurut (PSAK 46, 2018) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Menurut (Ardhianto, 2019:100) "Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*."

Pertumbuhan Laba

Pengertian pertumbuhan laba menurut (Widiyanti, 2019) "Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun." Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Tujuan Dan Manfaat Pertumbuhan Laba

Tujuan pertumbuhan laba menurut (Subramanyam, 2017:347) menyatakan bahwa tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.
2. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat pertumbuhan laba menurut (Haryono, 2017:70)

“Pertumbuhan laba tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba sebagai deviden kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.”

Menurut (Rifani, 2020:202) rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba ialah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \dots(2.1)$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Hery, 2015:168) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.” Menurut (Hery, 2015:169) dalam penelitian ini rumus yang akan di gunakan untuk menghitung DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots(2.2)$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Pratama dan Wiksuana, 2016:1341) “ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.” Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan ukuran perusahaan untuk menunjukan besar kecilnya

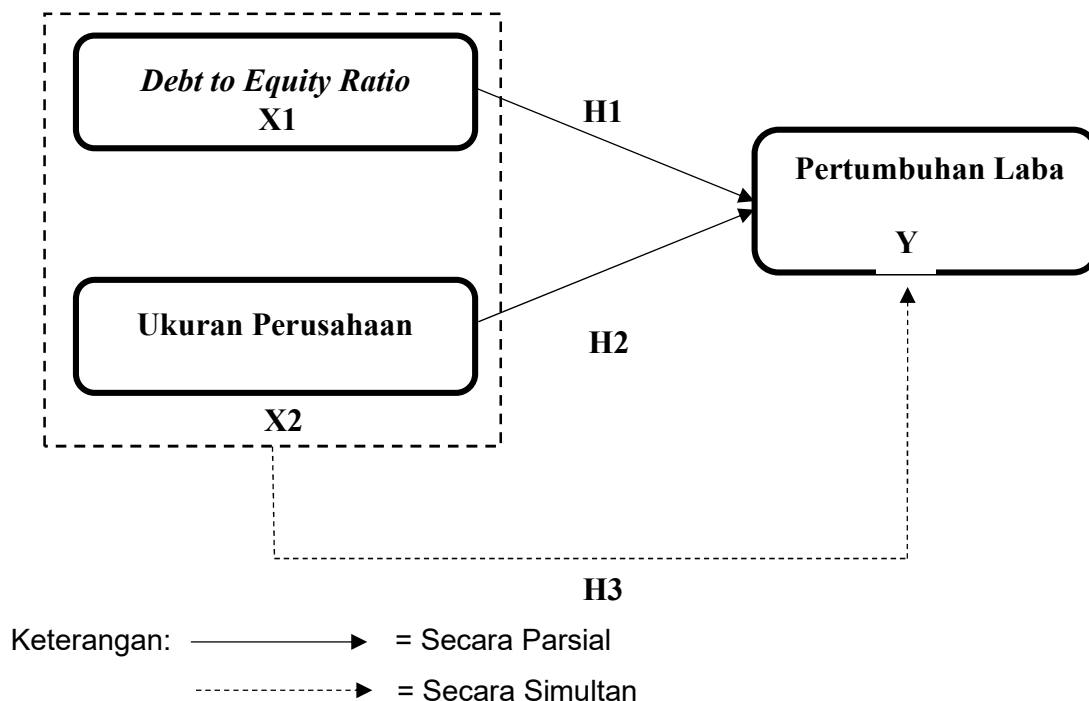
suatu perusahaan dengan mengakumulasi total aset perusahaan untuk mendanai kegiatan produktifitas perusahaan. Menurut (Della dan Lilis, 2018:8) perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln. \text{ Total Aset} \dots\dots\dots (2.3)$$

Kerangka Pemikiran

Besarnya nilai DER mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik dalam kegiatan-kegiatan yang produktif sehingga menghasilkan pendapatan lebih pada setiap periode. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka semakin dapat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan uraian diatas tersebut bahwa risiko dapat diukur dengan DER dan keuntungan dapat diukur dengan ukuran perusahaan. Dapat digunakan sebagai modal kerja untuk menghasilkan peningkatan pendapatan pada setiap periode sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan laba pada setiap periode.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba secara keseluruhan maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis 2: Diduga Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis 3: Diduga Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data untuk penyusunan informasi diperoleh dari melalui website di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan waktu penelitian yang dilakukan untuk menyusun penelitian ini dimulai dari bulan Oktober sampai dengan April 2021 .

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Fenti, 2018:60). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 berjumlah 77 perusahaan.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi (Fenti, 2018:60). Adapun kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 berjumlah 50 perusahaan.
2. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasi laporan keuangan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2015-2019 berjumlah 41 perusahaan.
3. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang menghasilkan laba positif selama periode 2015-2019 berjumlah 22 perusahaan.
4. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tidak memiliki pertumbuhan laba yang memiliki nilai fluktuasi ekstrim selama periode 2015-2019 berjumlah 11 perusahaan.

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan 55 data laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yang berjumlah 11 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2015:23). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen (Fenti, 2018:33). Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yang diperoleh dengan cara mengunduh melalui website resmi *idx.co.id*.

Variabel Penelitian

Menurut variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan dan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015:329) metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* selama periode 2015-2019 yang dikumpulkan dengan cara mengunduh dari *www.idx.co.id* yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Menurut (Hartati et al, 2019:65) Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam dan merupakan studi pendahuluan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian deskriptif.

Jenis metode penelitian ini adalah kausalitas. Menurut (Adhi, dkk, 2020:15) Metode kausal adalah masalah tentang hubungan pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause-effect relationship, causal-effectual relationship*) antara satu atau lebih variabel dan satu atau lebih variabel lain atau sebaliknya. Adapun dalam analisis pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 25*.

PEMBAHASAN

Pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil dari tabel t, nilai t tabel sebesar 1.67469. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba. Nilai t hitung $-1,010 < t \text{ tabel } 1.67469$ maka dapat disimpulkan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut konsep teori, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*. Hal ini menunjukkan besarnya utang tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba kemungkinan karena utang perusahaan tidak digunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional. Utang perusahaan akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan jika digunakan dengan maksimal untuk kegiatan operasional yang menghasilkan pendapatan sehingga laba perusahaan dapat bertumbuh.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil dari tabel t, nilai t tabel sebesar 1.67469. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba Ukuran perusahaan = $-0,698 < 1.67469$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut konsep teori, ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh *negative significant* terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi laba perusahaan akan selalu dapat bertumbuh. Hal ini disebabkan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* memiliki lebih banyak aset tetap yang jangka waktunya panjang hingga lebih dari 5 tahun seperti alat alat atau sarana dan prasarana yang dananya terikat dalam proyek yang jangka waktunya panjang atau lebih dari 5 tahun. Sehingga pendapatan dari asetnya cukup panjang sehingga investasi yang ditanamkan dalam proyek akan menghasilkan keuntungan dalam periode waktu yang cukup lama. Sehingga Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam jangka pendek.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel F, diketahui nilai F sebesar 2,78. Hasil dari uji hipotesis simultan nilai F hitung $0,648 < 2,78$ F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Karena perusahaan kemungkinan tidak mengelola utang dengan maksimal untuk kegiatan operasional sehingga tidak maksimal dalam menghasilkan laba dan banyaknya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang dananya terikat dalam proyek yang jangka waktunya panjang sehingga untuk menghasilkan keuntungan membutuhkan jangka waktu yang lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $-1,010 <$ dari t tabel 1.67469.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $-0,698 <$ dari t tabel 1.67469.
3. *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung $0,648 <$ dari 2,78 F tabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Ahmad, dan Taofan. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan 1. Sleman: Deepublish.
- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Della dan Lilis. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Volume 7
- Fenti, Hikmawati. 2018. Metodologi Penelitian. Edisi 1. Depok: Rajawali Pers.
- Hartati, Ismail Nurdin dan Sri. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

- Haryono. 2017. *"Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur."* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 3: 70–76.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Pertama. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK (2018) Tentang Laporan Keuangan. dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Pratama, dan Wiksuana. 2016. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi."* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 5.
- Puspasari, Suseno, dan Sriwidodo. (2017). *"Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba."* Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 11(1).
- Rifani Akbar Sulbahri. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. Journal Management, Business, and Accounting, Vol 19 (2), 199-217.
- Subramanyam. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibawa, Surya, dan Astika. 2016. *"Pengaruh Rentabilitas, Dan Leverage Pada Saham Bonus Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 16: 1433–60
- Widiyanti. 2019. *"Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45."* Vol 7 (3): 545–54.